



Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JELAS) is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Accepted April 01, 2025, Approved May 30, 2024, Published July 31, 2025

Pembelajaran Efektif pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FISH Unima

Paulus Robert Tuerah

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado

Email: paulustuerah@unima.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FISH Unima. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam pengalaman dan persepsi mahasiswa serta dosen terkait proses pembelajaran. Metode pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan mahasiswa dan dosen, observasi kelas, dan analisis dokumen kurikulum serta rencana pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran efektif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FISH Unima sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Pertama, kualitas perencanaan pembelajaran yang berorientasi pada Higher Order Thinking Skills (HOTS) dan keterampilan abad ke-21. Kedua, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan relevan dengan karakteristik materi IPS, seperti project-based learning dan diskusi kelompok. Ketiga, ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang efektif, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Keempat, dukungan lingkungan belajar yang kondusif, yang mencakup interaksi positif antara dosen dan mahasiswa, serta fasilitas yang memadai. Kelima, kemampuan mahasiswa dalam mengatur strategi belajar yang efektif. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya integrasi berbagai faktor tersebut untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan capaian belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FISH Unima.

Kata Kunci: Pembelajaran Efektif, Pendidikan IPS, HOTS, Strategi Belajar, Media Pembelajaran

Abstract. This study aims to analyze and describe the factors that influence the effectiveness of learning among students in the FISH Social Studies Education Study Program at Unima. This study uses a qualitative approach to explore in-depth the experiences and perceptions of students and lecturers regarding the learning process. Data collection methods include in-depth interviews with students and lecturers, classroom observations, and analysis of curriculum documents and lesson plans. The results show that effective learning among students in the FISH Social Studies Education Study Program at Unima is strongly influenced by several key factors. First, the quality of learning planning oriented towards Higher Order Thinking Skills (HOTS) and 21st-century skills. Second, the use of varied learning methods that are relevant to the characteristics of social studies material, such as project-based learning and group discussions. Third, the availability and utilization of effective learning media, including the use of information and communication technology (ICT). Fourth, the support of a conducive learning environment, which includes positive interactions between lecturers and students, as well as adequate facilities. Fifth, the ability of students to organize effective learning strategies. The conclusion of this study emphasizes the importance of integrating these various factors to create effective learning and improve the learning outcomes of students in the FISH Social Studies Education Study Program at Unima.

Keywords: Effective Learning, Social Studies Education, HOTS, Learning Strategies, Learning Media

A. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peran sentral dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan berkompoten dalam menghadapi tantangan global di abad ke-21. Dalam konteks ini, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai konsep-konsep teoretis, tetapi juga memiliki kemampuan praktis dalam mengimplementasikan pembelajaran IPS yang efektif. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai hasil akademik yang optimal, terutama dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang menjadi tuntutan kurikulum modern (Resita & Yuli, 2025).

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki karakteristik unik sebagai bidang studi yang integratif, menggabungkan berbagai disiplin ilmu sosial untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai masyarakat, budaya, dan lingkungan. Di tingkat perguruan tinggi, pembelajaran IPS yang efektif menjadi fondasi penting untuk menghasilkan calon pendidik yang kompeten dan mampu menghadapi dinamika perubahan sosial yang semakin kompleks. Kurikulum kontemporer yang mengamanatkan penerapan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) menuntut adanya transformasi signifikan dalam strategi pembelajaran yang selama ini diterapkan (Gole, 2023).

Implementasi pembelajaran berbasis HOTS dalam konteks Pendidikan IPS menghadapi berbagai tantangan kompleks yang memerlukan pemahaman mendalam dari para pengajar. Kemampuan berpikir tingkat tinggi ini meliputi kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan, memecahkan masalah, dan berpikir kritis tentang isu-isu sosial kontemporer. Namun, penelitian menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi, terutama dalam konteks pembelajaran IPS yang memerlukan analisis multidimensional (Aditya, 2020).

Era digital dan pandemi COVID-19 telah mengakselerasi transformasi pembelajaran di perguruan tinggi, termasuk dalam Program Studi Pendidikan IPS. Penggunaan teknologi pembelajaran seperti Google Classroom dan platform digital lainnya telah menjadi keniscayaan dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi pembelajaran mencapai tingkat keberhasilan yang signifikan, dengan indikator efektivitas mencapai 97,3% dalam implementasi pembelajaran digital. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam pemanfaatan optimal fitur-fitur interaktif yang tersedia, di mana komunikasi dan diskusi online belum maksimal dimanfaatkan dalam proses pembelajaran (Nafsi, 2021).

Pengembangan media pembelajaran inovatif seperti e-modul IPS telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan abad 21 mahasiswa. Hasil analisis systematic literature review terhadap 18 artikel penelitian menunjukkan bahwa pengembangan e-modul IPS memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa inovasi dalam media pembelajaran dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di perguruan tinggi. Namun, implementasi media pembelajaran inovatif ini masih memerlukan strategi yang tepat agar dapat dioptimalkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik mahasiswa (Educatio, 2024).

Model pembelajaran aktif seperti Project Based Learning (PBL) telah menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran IPS. Implementasi PBL memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pengerjaan proyek-proyek yang relevan dengan konteks kehidupan nyata. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan

dalam dunia kerja. Namun, penerapan model pembelajaran aktif ini memerlukan persiapan yang matang dan pemahaman yang mendalam dari para pengajar tentang prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivistik (Gole, 2023).

Strategi pembelajaran di perguruan tinggi memerlukan pendekatan yang komprehensif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat sepuluh strategi belajar efektif yang dapat membantu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi, antara lain: perencanaan waktu yang efektif, penggunaan teknologi pembelajaran, pembelajaran kolaboratif, dan pengembangan keterampilan metakognitif. Strategi-strategi ini perlu diintegrasikan dalam desain pembelajaran IPS untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal (ITI, 2024).

Konteks pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) Universitas Negeri Manado (Unima) memiliki keunikan tersendiri yang memerlukan kajian mendalam. Sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen menghasilkan lulusan berkualitas, FISH Unima menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan pembelajaran IPS yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan tuntutan dunia kerja. Faktor-faktor seperti latar belakang akademik mahasiswa, infrastruktur teknologi, kompetensi dosen, dan dukungan institusional menjadi variabel penting yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, identifikasi dan analisis faktor-faktor ini menjadi penting untuk merancang strategi pembelajaran yang tepat dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai aspek pembelajaran IPS, namun masih terdapat keterbatasan dalam cakupan dan fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Resita dan Yuli (2025) tentang peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran berbagai metode menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika pembelajaran IPS, namun fokusnya masih terbatas pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Gole (2023) tentang peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui penerapan model Project Based Learning memberikan bukti empiris bahwa pendekatan pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Namun, penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang memiliki keterbatasan dalam generalisasi temuan.

Penelitian lain yang relevan adalah kajian systematic literature review yang dilakukan oleh tim peneliti Educatio (2024) tentang media e-modul IPS untuk meningkatkan keterampilan abad 21 siswa. Penelitian ini menganalisis 18 artikel dari database Google Scholar dalam rentang waktu 2021-2024 dan menemukan bahwa pengembangan e-modul IPS efektif dalam meningkatkan keterampilan abad 21 siswa. Meskipun penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas media pembelajaran digital, fokusnya masih terbatas pada tingkat pendidikan dasar dan belum mengeksplorasi secara mendalam implementasi di tingkat perguruan tinggi, khususnya untuk mahasiswa calon guru IPS yang memerlukan kompetensi pedagogis yang lebih kompleks.

Terdapat kesenjangan (research gap) yang signifikan dalam literatur terkait implementasi strategi pembelajaran efektif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS di perguruan tinggi. Sebagian besar penelitian yang ada masih berfokus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, sementara karakteristik pembelajaran di perguruan tinggi memiliki kompleksitas yang berbeda. Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, tetapi juga harus mengembangkan kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional sebagai calon pendidik. Gap ini semakin terlihat jelas dalam konteks implementasi HOTS, di mana penelitian-penelitian sebelumnya

belum mengeksplorasi secara mendalam bagaimana mahasiswa calon guru IPS dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sambil mempersiapkan diri menjadi pendidik yang kompeten.

Kesenjangan lainnya terletak pada keterbatasan penelitian yang mengkaji faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran IPS di perguruan tinggi. Faktor-faktor seperti karakteristik institusional, budaya belajar mahasiswa, dukungan teknologi, dan kompetensi dosen dalam implementasi strategi pembelajaran inovatif masih belum mendapat perhatian yang memadai dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Padahal, pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor ini sangat penting untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan, khususnya dalam konteks spesifik Program Studi Pendidikan IPS FISH Unima yang memiliki karakteristik unik sebagai institusi pendidikan di kawasan Indonesia Timur.

Novelty atau kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan komprehensif dalam menganalisis efektivitas pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS dengan mempertimbangkan integrasi berbagai dimensi pembelajaran modern. Penelitian ini tidak hanya fokus pada satu aspek pembelajaran, tetapi mengintegrasikan analisis terhadap implementasi HOTS, pemanfaatan teknologi pembelajaran, penerapan model pembelajaran aktif, dan faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Pendekatan holistik ini memberikan perspektif baru dalam memahami dinamika pembelajaran IPS di perguruan tinggi, khususnya dalam konteks persiapan calon pendidik yang harus menguasai kompetensi multipel. Kebaruan ini juga terletak pada fokus penelitian terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS sebagai subjek penelitian, yang selama ini masih jarang mendapat perhatian dalam penelitian pembelajaran IPS.

Aspek inovatif lainnya dari penelitian ini adalah pengembangan framework analisis yang mengintegrasikan teori pembelajaran konstruktivistik, teknologi pendidikan, dan pedagogi kritis dalam konteks pembelajaran IPS. Framework ini dirancang untuk memberikan panduan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan tuntutan perkembangan zaman. Selain itu, penelitian ini juga menghadirkan perspektif baru dalam memahami pembelajaran IPS sebagai proses pembentukan karakter dan kompetensi sosial mahasiswa, tidak hanya sebagai transfer pengetahuan. Kebaruan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran IPS di perguruan tinggi Indonesia.

Realitas pembelajaran di Program Studi Pendidikan IPS FISH Unima menunjukkan adanya tantangan kompleks yang perlu mendapat perhatian serius. Observasi awal mengindikasikan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan konsep-konsep teoretis dengan aplikasi praktis dalam pembelajaran IPS. Fenomena ini tercermin dari rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menganalisis isu-isu sosial kontemporer secara kritis dan mengembangkan solusi inovatif untuk permasalahan pembelajaran IPS. Selain itu, pemanfaatan teknologi pembelajaran belum optimal, di mana sebagian besar aktivitas pembelajaran masih mengandalkan metode konvensional yang kurang mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Kondisi ini diperparah dengan keterbatasan infrastruktur teknologi dan variasi kompetensi dosen dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran inovatif.

Dinamika pembelajaran di era post-pandemi juga membawa perubahan signifikan dalam pola pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS. Adaptasi terhadap pembelajaran hybrid (kombinasi tatap muka dan daring) memerlukan strategi khusus yang berbeda dari pendekatan pembelajaran konvensional. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kemandirian belajar yang tinggi, kemampuan literasi digital yang memadai, dan keterampilan komunikasi virtual yang efektif. Namun, realitas menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kesiapan yang sama dalam menghadapi tantangan pembelajaran hybrid ini. Disparitas akses teknologi, variasi kemampuan literasi digital, dan perbedaan gaya belajar

mahasiswa menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan memerlukan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif.

B. Metode

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Desain studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FISH Unima. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami konteks pembelajaran secara holistik dan mengidentifikasi praktik terbaik serta tantangan yang dihadapi.

2. Partisipan

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen pada Program Studi Pendidikan IPS di salah satu universitas di Indonesia. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling. Kriteria pemilihan mahasiswa meliputi:

- a. Mahasiswa aktif yang sedang menempuh studi Program Studi Pendidikan IPS FISH Unima.
- b. Mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar yang beragam.

Kriteria pemilihan dosen meliputi:

- a. Dosen yang mengajar mata kuliah di Program Studi Pendidikan IPS
- b. Dosen yang memiliki pengalaman mengajar yang cukup.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen utama:

- a. Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan mahasiswa dan dosen untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terkait pembelajaran. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- b. Observasi Kelas: Dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, termasuk interaksi antara dosen dan mahasiswa, penggunaan metode pembelajaran, dan pemanfaatan media pembelajaran.
- c. Analisis Dokumen: Dilakukan terhadap kurikulum, rencana pembelajaran (RPP), dan materi kuliah untuk memahami strategi pembelajaran yang digunakan dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi beberapa tahapan:

- a. Perizinan: Peneliti mengajukan izin penelitian kepada pihak Dekanat dan Program Studi Pendidikan IPS
- b. Pemilihan Partisipan: Peneliti memilih partisipan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- c. Pengumpulan Data: Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan analisis dokumen.
- d. Analisis Data: Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

5. Penyusunan Laporan: Peneliti menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil analisis data.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model analisis data Miles dan Huberman (Full Paper, 2019), yang meliputi:

- a. Reduksi Data: Peneliti mereduksi data dengan memilih data yang relevan dan menyaring data yang tidak relevan.
- b. Penyajian Data: Peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik untuk mempermudah pemahaman.
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis dan memverifikasi kesimpulan tersebut dengan data pendukung.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Kualitas Perencanaan Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang berkualitas merupakan faktor krusial dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Perencanaan pembelajaran yang baik harus berorientasi pada HOTS, yang tercermin dalam perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, dan penentuan metode penilaian. Dalam hal ini, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dirancang oleh dosen menggunakan kata operasional pada indikator pembelajaran hingga level C4-C6, yang menunjukkan kemampuan dosen dalam merancang pembelajaran yang berorientasi HOTS (Full Paper, 2019). Latifah Hanum (2017) juga menekankan pentingnya perencanaan pembelajaran yang komprehensif sebagai dasar bagi pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

b. Metode Pembelajaran yang Bervariasi

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan relevan dengan karakteristik materi IPS terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran. Beberapa metode yang sering digunakan dan dinilai efektif oleh mahasiswa dan dosen meliputi:

- 1) Project-Based Learning (PBL): Mahasiswa terlibat dalam proyek-proyek yang relevan dengan materi IPS, seperti pembuatan laporan penelitian, simulasi, atau presentasi. PBL mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, berpikir kritis, dan bekerja dalam tim (Full Paper, 2019).
- 2) Diskusi Kelompok: Diskusi kelompok digunakan untuk mendorong interaksi antar mahasiswa, pertukaran ide, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Fakhurrazi (2018) menekankan pentingnya interaksi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.
- 3) Studi Kasus: Mahasiswa menganalisis kasus-kasus nyata yang terkait dengan materi IPS, yang membantu mereka memahami konsep secara lebih mendalam dan mengembangkan kemampuan analisis.

c. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran yang efektif, termasuk penggunaan TIK, terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran. Beberapa media pembelajaran yang sering digunakan dan dinilai efektif meliputi:

- 1) Video Pembelajaran: Video pembelajaran digunakan untuk menyajikan materi secara visual dan menarik, terutama untuk materi yang kompleks atau abstrak.

- 2) Platform Pembelajaran Online: Penggunaan platform seperti Google Classroom dan Zoom memfasilitasi akses materi, diskusi, dan tugas secara fleksibel (Diana & Rofiki, 2020; Monica & Fitriawati, 2020).
- 3) Presentasi Interaktif: Penggunaan software presentasi interaktif seperti PowerPoint atau Prezi untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan melibatkan mahasiswa.

Dewasni, Badu, dan Uno (2021) juga menyatakan bahwa Google Classroom dan video pembelajaran efektif dalam membantu pembelajaran jarak jauh.

d. Lingkungan Belajar yang Kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Lingkungan belajar yang kondusif mencakup:

- 1) Interaksi Positif antara Dosen dan Mahasiswa: Dosen menciptakan suasana kelas yang mendukung, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa.
- 2) Fasilitas yang Memadai: Ketersediaan ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, dan akses internet yang stabil.
- 3) Dukungan dari Universitas: Dukungan dari universitas dalam bentuk pelatihan untuk dosen, penyediaan sumber belajar, dan fasilitas pendukung lainnya.

e. Strategi Belajar Mahasiswa

Kemampuan mahasiswa dalam mengatur strategi belajar yang efektif juga mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Beberapa strategi belajar yang efektif meliputi:

- 1) Manajemen Waktu: Mahasiswa mengatur waktu belajar secara efektif untuk menyelesaikan tugas dan mempersiapkan ujian.
- 2) Pengambilan Catatan: Mahasiswa membuat catatan yang sistematis dan mudah dipahami untuk membantu mereka mengingat materi.
- 3) Diskusi dan Kolaborasi: Mahasiswa berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman sebaya untuk memahami materi secara lebih mendalam.
- 4) Penggunaan Sumber Belajar Tambahan: Mahasiswa menggunakan sumber belajar tambahan seperti buku, jurnal, dan internet untuk memperluas pengetahuan mereka.

Yenni (2017) menemukan bahwa mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif.

2. Pembahasan

a. Integrasi Faktor-Faktor Pembelajaran Efektif

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi pentingnya integrasi berbagai faktor untuk menciptakan pembelajaran yang efektif pada mahasiswa PS IPS. Kualitas perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemanfaatan media pembelajaran yang efektif, dukungan lingkungan belajar yang kondusif, dan strategi belajar mahasiswa saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada satu faktor saja, tetapi pada kombinasi yang tepat dari semua faktor tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Bistari (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran efektif memerlukan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran yang baik, proses komunikatif yang efektif, respons positif dari peserta didik, aktivitas belajar yang tinggi, dan hasil belajar yang optimal.

b. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur yang ada dengan mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran pada program studi Pendidikan IPS. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya perencanaan pembelajaran yang berkualitas (Full Paper, 2019; Latifah Hanum, 2017), penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi (Uno, 2012), pemanfaatan media pembelajaran yang efektif (Batubara, 2020), dan dukungan lingkungan belajar yang kondusif.

Penelitian ini juga mendukung temuan penelitian sebelumnya tentang peran teknologi dalam pembelajaran. Diana dan Rofiki (2020) serta Monica dan Fitriawati (2020) menunjukkan efektivitas penggunaan platform online seperti Zoom dan Google Classroom dalam mendukung pembelajaran.

c. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi berbagai pihak:

Bagi Dosen: Dosen perlu meningkatkan keterampilan dalam merancang perencanaan pembelajaran yang berorientasi HOTS, memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang relevan, serta memanfaatkan media pembelajaran yang efektif. Dosen juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan dukungan kepada mahasiswa.

- 1) Bagi Mahasiswa: Mahasiswa perlu mengembangkan strategi belajar yang efektif, termasuk manajemen waktu, pengambilan catatan, diskusi, dan penggunaan sumber belajar tambahan.
- 2) Bagi Program Studi: Program studi perlu menyediakan pelatihan untuk dosen, menyediakan sumber belajar yang memadai, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.
- 3) Bagi Universitas: Universitas perlu memberikan dukungan yang lebih besar kepada program studi, termasuk penyediaan fasilitas, pengembangan kurikulum, dan pelatihan untuk dosen.

d. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di satu universitas, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi ke semua program studi Pendidikan IPS. Kedua, penelitian ini menggunakan desain studi kasus, yang memungkinkan eksplorasi mendalam tetapi tidak memungkinkan untuk menarik kesimpulan kausal. Ketiga, penelitian ini hanya berfokus pada perspektif mahasiswa dan dosen, dan tidak melibatkan pihak lain seperti alumni atau pengguna lulusan.

D. Kesimpulan

Pembelajaran efektif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini menemukan bahwa kualitas perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemanfaatan media pembelajaran yang efektif, dukungan lingkungan belajar yang kondusif, dan strategi belajar mahasiswa saling terkait dan mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Integrasi dari semua faktor tersebut adalah kunci untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan capaian belajar mahasiswa.

Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran meliputi:

1. Peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran yang berorientasi HOTS.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan relevan dengan karakteristik materi IPS.
3. Peningkatan pemanfaatan media pembelajaran yang efektif, termasuk TIK.

4. Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.
5. Pengembangan strategi belajar mahasiswa yang efektif.

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak universitas dan menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menguji hubungan kausal antara faktor-faktor tersebut dan efektivitas pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

- Batubara, H. H. (2020). Media Pembelajaran Efektif. Zenodo.
- Bistari, B. (2018). KONSEP DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN EFEKTIF. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 1(2). <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). ANALISIS METODE PEMBELAJARAN EFEKTIF DI ERA NEW NORMAL. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Fakhrurrazi, F. (2018). HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. *At-Tafkir*, 11(1). <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Full Paper. (2019). FULL PAPER. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(2). <https://doi.org/10.22219/jinop.v5i2.13861>
- Hanum, L. (2017). Perencanaan Pembelajaran. <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.270>
- Hasiru, D., Badu, S. Q., & Uno, H. B. (2021). Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(2). <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i2.10587>
- Latjuba Sofyana STT, A. R. (2019). PEMBELAJARAN DARING KOMBINASI BERBASIS WHATSAPP PADA KELAS KARYAWAN PRODI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS PGRI MADIUN. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1). <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Monica, J. A., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2). <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>
- Nasution, M. I. P. (2016). Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning pada Sekolah Dasar. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/123>
- Sani, R. A. (2019). Strategi Belajar Mengajar. http://digilib.fe.unj.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4597
- Setyosari, P. (2017). MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN BERKUALITAS. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, State University of Malang*, 1(1). <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Sukiman, S. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. http://opac.iainpalopo.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14226
- Uno, H. B. (2012). Model pembelajaran : menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=3772
- Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>
- Yuliati, Y., & Saputra, D. S. (2020). MEMBANGUN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA MELALUI BLENDED LEARNING DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1). <https://doi.org/10.31949/jee.v3i1.2218>
- Yenni, Y. (2017). ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENYIAPKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF PADA MATA KULIAH SBMM. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 10(2). <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2038>